

ABSTRAK

NUGIANINGRUM O, 2022, FORMULASI SEDIAAN SALEP EKSTRAK RIMPANG KUNYIT (*Curcuma domestica* Val) DENGAN BASIS HIDROKARBON UNTUK PENYEMBUHAN LUKA SAYAT PADA KELINCI, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. Drs. Supriyadi, M.Si dan apt. Jamilah Sarimanah, S, Si.,M.Si

Rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) mempunyai kandungan minyak atsiri, kurkumin, alkaloid, flavonoid, tanin yang memiliki aktivitas penyembuhan luka, yang mampu mempercepat re-epitelisasi, proliferasi sel, dan sintesis kolagen. Rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) di ekstraksi dan dibuat sediaan salep dengan basis hidrokarbon. Basis yang digunakan yaitu vaseline album. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas salep rimpang kunyit yang berbasis vaselin album, dan melakukan perbandingan dengan obat luka yang sudah dijual di pasaran dengan komposisi povidone iodine.

Penelitian ini bersifat eksperimental. Sampel menggunakan kelinci jantan dengan berat badan $\pm$ 3kg dan berusia $\pm$ 6-7 bulan yang sudah dicukur bulu dan di sayat menggunakan pisau bedah sepanjang 3 cm dan sedalam $\pm$ 0,5cm. Konsentrasi sediaan yang diberikan yaitu 2%, 4%, 8% pemantauan selama 7 hari.

Penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi salep yang baik digunakan untuk mempercepat penyembuhan luka yaitu pada konsentrasi 8%. Konsentrasi 2% dan 4% mampu menyembuhkan luka pada kelinci yang sudah disayat namun dalam jangka waktu lebih dari 7 hari. Salep rimpang kunyit (*Curcuma domestica* Val) mampu menyembuhkan luka sayat pada kelinci pada konsentrasi 2%, 4%, 8% , akan tetapi dalam jangka 7 hari efek penyembuhan yang dihasilkan masih kurang cepat apabila dibandingkan dengan salep yang sudah dijual di pasaran dengan komposisi povidone iodine.

Kata kunci : salep, luka sayat, *Curcuma domestica* Val, hidrokarbon

ABSTRACT

NUGIANINGRUM O, 2001, FORMULATION OF TURMERIC RHIZOME EXTRACT OINTMENT (*Curcuma domestica val*) WITH HYDROCARBON BASE FOR WOUND HEALING IN RABBITS, THESIS, UNDERGRADUATE STUDY PROGRAM OF PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Guided by Dr. Drs. Supriyadi, M.Si and apt. Jamilah Sarimanah, S, Si., M.Si

Turmeric (*Curcuma domestica val*) contains curcumin which has wound healing activities, so as to accelerate epitheliization, cell polyferation, and collagen synthesis. Turmeric (*Curcuma domestica val*) is extracted and made ointment preparations on a hydrocarbon basis. The base used is the vaseline album. The main purpose of this study is to find out the effect of turmeric rhizome extract that has been used as a hydrocarbon-based ointment preparation, and to compare it with wound drugs that have been sold in the market with the composition of povidone iodine.

This research is experimental. The sample used was a male rabbit weighing ± 3 kg and aged ± 6 -7 months who had been shaved with fur and was shaved using a 3cm long scalpel and ± 0.5 cm deep. With the concentration of the preparation given is 2%, 4%, 8%. With monitoring for 7 days.

This study shows that a good ointment concentration is used to speed up wound healing at a concentration of 8%. Concentrations of 2% and 4% were able to heal wounds in rabbits that had been slashed but within a period of more than 7 days. Turmeric rhizome ointment (*Curcuma domestica val*) is able to heal wounds in rabbits. But it is still less effective when compared to ointments that have been sold in the market with the composition of povidone iodine.

Keywords : ointment, sores, *Curcuma domestica val*, hydrocarbons